

## **PENGEMBANGAN ALAT PERAGA IPS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KELAS VII MTS MUQORUL IKHSAN PESAWARAN**

Hesti Agustin<sup>1</sup>, Ningrum<sup>2</sup>, Siti Suprihatin<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [hestiagustin350@gmail.com](mailto:hestiagustin350@gmail.com)<sup>1</sup>, [dra.ningrum@gmail.com](mailto:dra.ningrum@gmail.com)<sup>2</sup>, [sitisuprihatin43@yahoo.co.id](mailto:sitisuprihatin43@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

---

### **KATA KUNCI**

Pengembangan, Alat Peraga, Media Pembelajaran.

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa alat peraga IPS dan penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid dan layak digunakan serta dapat memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan kurikulum 2013. . Ahli yang menguji kelayakan alat peraga IPS terdiri dari dua orang yaitu ahli materi dan ahli media, serta tanggapan siswa. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan model pengembangan yang diusulkan pada tahun 1990-an dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda, Model ADDIE. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahapan pengembangan yaitu Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Analisis peneliti menganalisis bahwa guru dan siswa tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran sehingga membutuhkan alat peraga IPS sebagai salah satu media pembelajarannya. Desain, setelah menganalisis peneliti mendesain produk yang akan dikembangkan. Perkembangannya, pada tahap ini peneliti menghasilkan produk alat peraga IPS. Implementasinya, setelah alat peraga IPS dinyatakan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Evaluation, evaluasi produk secara keseluruhan dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pengembangan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat peraga IPS layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil validasi ahli media pembelajaran yang termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dengan persentase 91% dan hasil pengujian oleh ahli materi termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dengan persentase 93% dan hasil tes dengan kelas responden yang berisikan 25 peserta siswa termasuk dalam kriteria "Sangat Layak" dengan persentase 93,1%. Alat peraga IPS ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu khususnya dalam hal permintaan dan penawaran materi.

---

### **KEYWORDS**

*Development, Teaching Aids, Learning Media*

---

### **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of developing learning media in the form of IPS teaching aids and this study also*

---

*aims to produce learning media that are valid and feasible to use and to meet the needs of students in accordance with the development of the 2013 curriculum. experts who tested the feasibility of IPS teaching aids consisted of two experts namely material experts and media experts, as well as students' responses. This study uses research procedures and the development model suggested by emerging in the 1990s was developed by Reiser and Mollenda, the ADDIE Model. This development model consists of 5 development stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Analysis, researchers analyze that teachers and students do not use learning media during the learning process so that they need IPS teaching aids as one of the learning media. Design, after analyzing the researcher designs the product to be developed. Development, at this stage researchers produce IPS teaching aids products. Implementation, after IPS teaching aids are declared feasible to be tested to students on the products developed. Evaluation, the overall product evaluation is carried out to measure the achievement of product development goals. The results of this study indicate that IPS teaching aids are suitable for use in the learning process. this is indicated by the results of the validation of the instructional media experts included in the criteria of "Very Worthy" with a percentage of 91% and the results of testing by material experts included in the criteria of "Very Worthy" with a percentage of 93% and test results with the respondent class which contains 25 participants students are included in the criteria of "Very Worthy" with a percentage of 93.1%. These IPS teaching aids can be used as one of the learning media references in Integrated Social Studies subjects, especially in material demand and supply.*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan guru dalam memberikan materi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menyampaikan materi kepada peserta didik, ketidak apikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan berakibat terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak bisa di serap dengan baik oleh peserta didik. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi adalah media pembelajaran, jika pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menggunakan media yang tepat pasti proses penyampaian materi pembelajaran akan diserap oleh peserta didik dengan baik.

Proses pembelajaran mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru masih banyak guru yang masih belum menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran diantaranya adalah guru masih terlalu berfokus dengan penggunaan buku paket. Media pembelajaran yang digunakan adalah media yang telah ada di bahan ajar tanpa adanya inovasi untuk menarik minat belajar peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam proses belajar mengajar adalah pengembangan media pembelajaran berupa alat peraga IPS. Alat peraga menurut Yaumi (2018:9) alat peraga merupakan alat bantu pembelajaran berupa benda konkret yang dimanfaatkan guna memperagakan materi pelajaran. Pada alat peraga IPS berbentuk kurva yaitu kurva permintaan dan kurva penawaran, dengan tampilannya menarik dan mampu membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Media dapat membantu dalam menyampaikan pesan atau informasi. Sanjaya (2014:57) mengartikan media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi. Media sangat membantu dalam penyampaian sesuatu. Arsyad (2014:10) Media adalah berbagai jenis alat yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pada proses belajar-mengajar agar dapat mendorong minat dalam belajar.

Menurut Wati (2016:3) Media pembelajaran adalah teknik dan alat dan digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru kepada peserta didik. Media pembelajaran digunakan pada rangka mengefektifitaskan interaksi dan komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Media pembelajaran ini merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Gagne (Sadiman,2014:6) mengemukakan bahwa media merupakan berbagai macam jenis komponen pada lingkungan peserta didik yang dapat mendorongnya untuk belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan, adapun yang dikembangkan berupa media pembelajaran alat peraga IPS. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan bukusaku ini yaitu sesuai dengan model pengembangan ADDIE yang muncul pada tahun 1990-an dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Adapun model pengembangan tersebut yaitu terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengembangan buku saku IPS Terpadu dengan menggunakan model ADDIE. Berikut dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan buku saku IPS Terpadu berdasarkan tahap model ADDIE.

#### **1. Analysis (Analisis)**

*Analysis*, merupakan proses mengidentifikasi masalah pada tempat yang dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini langkah analisis merupakan tahap pengumpulan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecah masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pra survei di MTs Muqorul Ikhsan Pesawaran. Berdasarkan hasil pra survei permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya media pembelajaran untuk peserta didik.

#### **2. Design (Perancangan)**

*Design*, merupakan tahap pembuatan rancangan produk yang akan dikembangkan. Tahap yang dilakukan adalah pemilihan media yang sesuai tujuan untuk menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan media harus sesuai dengan materi pembelajaran agar memenuhi ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Media yang akan diproduksi adalah Alat Peraga yang berisi materi tentang permintaan dan penawaran.

#### **3. Development (Pengembangan)**

*Development*, adalah tahap pembuatan media sesuai dengan rancangan media pada tahap desain. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap mengembangkan media. Selain itu pada tahap ini media direvisi oleh ahli media dan ahli materi agar mendapat perbaikan setelah itu divalidasi kelayakannya untuk dimanfaatkan di dalam pembelajaran. Media divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dengan menggunakan angket yang sudah disediakan oleh peneliti.

#### **4. Implementation (Implementasi)**

*Implementation*, langkah nyata untuk menerapkan media pembelajaran yang sudah dibuat. Sesuai dengan sasarannya, produk ini akan diimplementasikan pada peserta didik kelas VII MTs Muqorul Ikhsan Pesawaran. Peneliti hanya melakukan sampai pada tahap *implementation*. Pada tahap *Evaluation* tidak dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan waktu.

#### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Tahap *Evaluation* ini dilakukan evaluasi produk alat peraga IPS secara keseluruhan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat peserta didik mengenai alat peraga IPS yang digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Subjek coba dalam penelitian Penelitian ini menggunakan beberapa subjek uji coba yang terdiri dari dosen, guru mata pelajaran IPS Terpadu, dan siswa MTs Muqorul Ikhsan Pesawaran. Pemilihan dosen dan guru mata pelajaran IPS Terpadu yaitu sebagai ahli yang bertujuan untuk memvalidasi produk yang telah dihasilkan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan data. Angket ini nantinya akan diisi oleh dosen dan guru mata pelajaran sebagai ahli dan peserta didik. Dalam perhitungan angket ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{\bar{X}_i}{S_{it}} \cdot 100\%$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase yang dicari

$\bar{X}_i$  = Skor rata-rata (Mean) setiap variabel

$S_{it}$  = Skor ideal setiap variabel

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013: 158)

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut kemudian hasil dari perhitungan tersebut ditafsirkan kedalam kriteria berikut:

**Tabel 1. Kriteria Persentase Angket**

No	Interval rata-rata penilaian ahli	Kriteria untuk Ahli dan Peserta Didik
1.	$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Layak
2.	$61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$	Layak
3.	$41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup Layak
4.	$21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$	Tidak Layak
5.	$0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$	Sangat Tidak Layak

Sumber: Penafsiran persentase angket (Riduwan dan Akdon: 2013)

Berdasarkan kriteria persentase angket tersebut, indikator keberhasilan dan pengembangan media pembelajaran buku saku IPS Terpadu dinyatakan layak digunakan jika persentase diperoleh dari setiap penilaian oleh responden berada pada rentang  $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$  dan  $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$  dengan kategori atau kriteria yang "sangat layak" dan "layak". Rentang tersebut juga merupakan indikator bahwa media pembelajaran alat peraga IPS yang telah dikembangkan. Jika didapatkan hasil penelitian dengan rentang dibawah angka tersebut maka dapat dinyatakan media pembelajaran alat peraga IPS yang dikembangkan oleh peneliti belum layak dan memerlukan tahap perbaikan kembali.

## HASIL PENELITIAN

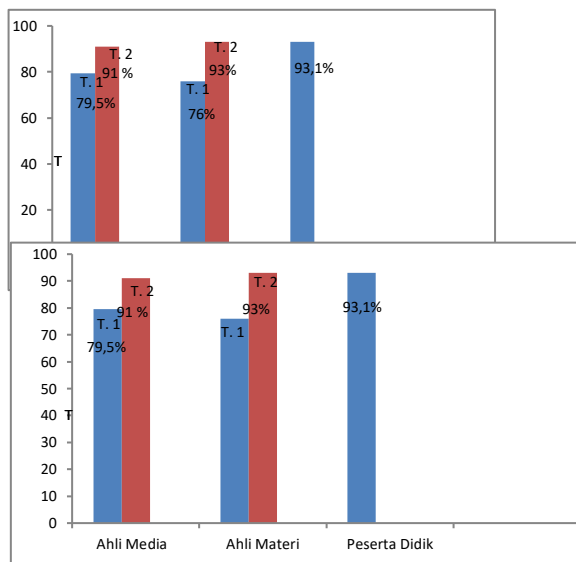
### 1. Data Hasil Validasi Ahli dan Peserta Didik

Data hasil pengujian oleh ahli bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan alat peraga yang telah dikembangkan yang dinilai dari segi tampilan alat peraga, dan kelayakan materi. Masing-masing ahli terdiri dari 2 ahli media, 1 ahli materi. Pengujian oleh peserta didik yaitu untuk mengetahui respon

peserta didik terhadap alat peraga yang telah dikembangkan, peserta didik yang menilai alat peraga ini sebanyak 25 peserta didik.

## 2. Analisis Data

Berdasarkan pengujian oleh ahli dan peserta didik didapatkan hasil yaitu validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang menilai kelayakan tampilan media alat peraga yang menunjukkan persentase penilaian sebesar 91%. Validasi oleh ahli materi yang menilai kelayakan materi alat peraga menunjukkan persentase sebesar 93%. Kedua hasil validasi oleh ahli tersebut menurut pendapat Riduwan dan Akdon (2013) masuk kedalam kriteria "Sangat Layak". Hasil analisis data oleh peserta didik secara keseluruhan menunjukkan bahwa alat peraga IPS yang telah dikembangkan sudah "Sangat Layak" digunakan dalam proses pembelajaran karena persentase yang diperoleh berdasarkan perhitungan data sebesar 93,1%.



**Gambar 1. Persentase Penilaian Media Alat Peraga IPS oleh Ahli Media dan Ahli Materi Serta Respon Peserta didik.**

## 3. Revisi Produk

Hal-hal yang telah direvisi dari saran para ahli dijelaskan sebagai berikut:

### a. Ahli Materi Pembelajaran

- 1) Pada setiap kurva harus diberi keterangan angka yang sesuai dengan materi.

### b. Ahli Media Pembelajaran

- 1) Panah penunjuk kurva harus dipotong-potong menyesuaikan bentuk kurva.
- 2) Pada setiap balok harus diberi perekat.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang telah dilakukan, alat peraga sudah layak dan baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, namun revisi produk tetap dilakukan sesuai dengan saran dan

masuk dari para ahli. Perbaikan dilakukan agar alat peraga yang dihasilkan lebih layak dan lebih baik lagi untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa produk alat peraga IPS sudah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik kelas VII pada pembelajaran IPS Terpadu khususnya semester genap. Alat peraga IPS dapat digunakan oleh peserta didik pada saat materi permintaan dan penawaran. Pengembangan media pembelajaran alat peraga IPS ini telah melalui beberapa tahap validasi oleh dua ahli media pembelajaran dan satu ahli materi. Berdasarkan validasi yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran dan komentar untuk melakukan revisi terhadap produk alat peraga IPS. Selanjutnya dilakukan uji coba kepada peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik kelas VII MTs Muqorul Ikhsan Pesawaran. Berdasarkan analisis data dan revisi produk, didapatkan hasil akhir produk dengan berbagai perbaikan didalamnya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang telah dilakukan, alat peraga IPS sudah layak dan baik digunakan, namun revisi produk tetap peneliti lakukan sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan oleh ahli media pembelajaran maupun ahli materi pembelajaran. Perbaikan ini dilakukan agar alat peraga IPS hasil pengembangan ini lebih layak dan lebih baik lagi dalam penggunaannya dan layak digunakan pada saat proses pembelajaran. Wujud akhir produk media pembelajaran alat peraga IPS dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Tampilan Awal Kurva Permintaan Pada Alat Peraga IPS



Gambar 3. Tampilan Tahapan Kurva Permintaan Pada Alat Peraga IPS



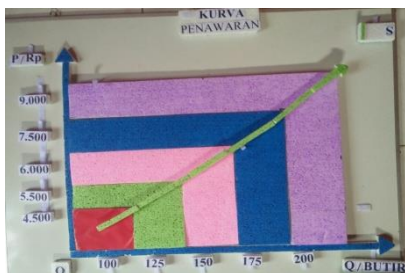
Gambar 4. Tampilan Tahap Akhir Kurva Permintaan Pada Alat Peraga IPS



Gambar 5. Tampilan Awal Kurva Penawaran Pada Alat Peraga IPS



Gambar 6. Tampilan Tahapan Kurva Penawaran Pada Alat Peraga IPS



Gambar 7. Tampilan Tahap Akhir Kurva Penawaran Pada Alat Peraga IPS

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa alat peraga hasil pengembangan ini sudah layak dan baik untuk digunakan. Saran dalam pengembangan alat peraga IPS diarahkan ke 3 sisi yaitu:



**1. Saran Pemanfaatan Produk Alat Peraga IPS Sebagai Media Pembelajaran**

Alat Peraga IPS Terpadu ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memilih media pembelajaran guru dalam menyampaikan materi. Alat peraga IPS ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber atau referensi dalam pembelajaran. Produk alat peraga IPS disarankan untuk dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Alat peraga IPS ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi permintaan dan penawaran. Alat peraga IPS dijadikan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran namun bukan satu-satunya media sehingga peserta didik diharapkan mencari media pembelajaran yang lainnya.

**2. Saran Diseminasi Produk Sebagai Media Pembelajaran**

Penggunaan alat peraga IPS ini dapat digunakan disemua kelas VII mata pelajaran IPS terpadu pada materi permintaan dan penawaran. Penyebaran produk ini juga dapat dilakukan guna mendapatkan berbagai masukan, dan akan menghasilkan produk yang lebih baik lagi dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Peneliti menyarankan ketika akan mengembangkan suatu produk agar memperhatikan kembali tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan.

**3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Pengembangan alat peraga IPS ini masih terbatas pada satu materi saja, yaitu materi permintaan dan penawaran. Oleh karena itu diperlukan pengembangan alat peraga IPS lebih lanjut yaitu bukan hanya satu materi saja namun pada materi lain pada mata pelajaran IPS Terpadu. Alat peraga IPS tidak hanya dapat dikembangkan untuk kelas VII saja namun dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar . 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Wali Pers.

Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Wati, Rima Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena.

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.